

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah bidang pengetahuan yang mempelajari dan mengkaji fenomena alam berdasarkan fakta, prinsip konseptual, dan hukum-hukum yang telah diuji secara ilmiah. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. IPA menggunakan metode ilmiah untuk secara logis mendapatkan informasi tentang alam. Oleh karena itu, mata pelajaran IPA tidak hanya berfokus pada penguasaan berbagai fakta, konsep, dan prinsip, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. IPA menekankan pentingnya memberikan pengetahuan langsung kepada siswa agar mereka dapat memahami alam sekitar secara objektif. Salah satu topik yang diajarkan dalam mata pelajaran IPA adalah sistem pernapasan manusia.¹

Materi mengenai sistem pernapasan manusia merupakan materi yang memiliki tingkat abstraksi tinggi, yang mencakup komponen-komponen mikroskopik seperti struktur organ yang membentuk sistem pernapasan serta proses yang terjadi di dalamnya. Sistem pernapasan manusia melibatkan berbagai konsep mengenai fungsi dan mekanisme yang beragam, yang harus dipahami oleh siswa. Selain itu, siswa juga dituntut untuk menghubungkan konsep-konsep tersebut satu sama lain. Siswa sering menganggap bahwa materi sistem pernapasan ini sulit untuk dipelajari karena organ-organ penyusunnya dan proses pernapasannya tidak dapat diamati secara langsung.

¹ Elly Purwanti, dkk. *Kajian IPA Untuk Mahasiswa PGSD*, (Malang:UMM Press, 2019), hal.2.

Terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam mempelajari materi sistem pernapasan manusia, seperti menganalisis mekanisme sistem pernapasan dan menghitung frekuensi pernapasan, menjelaskan volume pernapasan manusia, dan mengidentifikasi berbagai kelainan yang dapat terjadi pada sistem pernapasan manusia.²

Selain itu, siswa hanya berusaha menghafalkan fakta-fakta, prinsip dan teori yang telah disampaikan oleh guru tanpa adanya usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menerapkan ide-ide dalam pikiran mereka. Hal tersebut menyebabkan siswa pasif dalam proses pembelajaran sehingga mereka merasa kesulitan dalam memahami materi dan tidak jarang menyebabkan salah konsep atau miskonsepsi.³

Ada beberapa miskonsepsi dalam sistem pernapasan manusia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kuswanti, menjelaskan bahwa peserta didik menganggap bahwa paru-paru manusia merupakan tempat pertukaran gas oksigen dan karbondioksida. Padahal yang berfungsi untuk pertukaran gas oksigen dan karbon dioksida yaitu alveolus. Penggunaan beberapa istilah asing yang terdapat dalam materi ini juga dapat menjadikan peserta didik mengalami kesulitan ketika mempelajari konsep yang ada. Berdasarkan penelitian hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 62,15% peserta didik mengalami miskonsepsi. Faktor penyebab miskonsepsi yaitu meliputi peserta didik itu sendiri, pendekatan pembelajaran, metode

² Ibid., hal. 425.

³ Nurhakima Ritonggo, Analisis Kesulitan Belajar Pada Materi Pokok Sistem Pernapasan Manusia di SMP Abdi Negara Asam Jawa, *Wahana Inovasi*, No, 2 (2016): 409

pembelajaran yang diterapkan guru, dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.⁴

Pada proses pembelajaran seorang pendidik sebagai fasilitator yang memiliki kedudukan yang sangat penting. Pendidik memerlukan metode yang tepat untuk menumbuhkan dan meningkatkan keaktifan siswa agar tujuan pembelajaran mampu tercapai. Namun, perlu disadari bahwa belum semua tingkat satuan pendidikan mampu menerapkan metode pembelajaran yang melibatkan siswa aktif di dalamnya. Tidak semua metode dapat diterapkan dengan tepat, harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Oleh karena itu, sebagai fasilitator seorang pendidik harus memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi, siswa, dan komponen lainnya. Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran tidak harus menggunakan satu metode, akan tetapi dapat menggunakan lebih dari satu metode serta dapat juga digabungkan dengan strategi pembelajaran untuk menutupi kekurangan yang terdapat dalam metode tersebut.⁵

Metode dan strategi pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan indikator penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi kondisi fisik siswa, minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.

⁴ Nana Pramawati, dkk, "Analisis Miskonsepsi....."hal. 422.

⁵ Ismatul Maula, dkk, *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI dimasa Pandemic Covid-19*, (Bandung: CV. Media Sain Indonesia, 2021), hal. 2.

Sedangkan faktor ekstern melibatkan lingkungan sekolah, masyarakat, kurikulum sekolah, fasilitas dan sarana, serta peran guru.⁶

Salah satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar adalah motivasi. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal yang mendorong seseorang untuk mengubah perilaku mereka. Konsep motivasi juga bersifat multidimensional dan bervariasi berdasarkan tujuan individu dalam melakukan tindakan atau pencapaian tertentu.⁷

Motivasi juga memiliki kaitan erat dengan indikator-indikator yang mendukung pembelajaran efektif bagi siswa. Indikator-indikator motivasi meliputi kebutuhan dan motivasi belajar, harapan dan cita-cita masa depan, apresiasi terhadap proses belajar, keterlibatan dalam kegiatan belajar yang menarik, dan lingkungan belajar yang mendukung.⁸ Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor penyebab kesulitan belajar dalam bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dengan kontribusi sebesar 66,63% (sebagai faktor yang cukup signifikan dalam menyebabkan kesulitan belajar).⁹

Berdasarkan hasil observasi di MTsN 9 Blitar, metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran masih didominasi dengan metode konvensional yaitu metode ceramah yang cenderung monoton dan terbatas dalam melibatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran.

⁶ Arsy Mirdana, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, (Kalimantan Barat: Yudha English Galeri, 2018), hal. 36-37.

⁷ E. Romero, Moodle and Socratic quizzes as formative aids on theory teaching in a chemical engineering subject, *Education for Chemical Engineers*, no. 36 (2021): 54-56.

⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT, Bumi Aksara, 2016), hal. 10

⁹ Arghob Khofya Haqiqi, Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Ipa Siswa Smp Kota Semarang, *Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, no.1 (2018):40.

Metode ceramah yang monoton membuat siswa merasa kurang tertarik dan pasif di dalam kelas. Media yang sering digunakan masih terfokus pada buku teks dan LKS sehingga menimbulkan rasa bosan siswa ketika mengikuti proses pendidikan. Hal tersebut menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Berdasarkan nilai hasil Ujian Akhir Semester diketahui masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yaitu 75. Ada sekitar 40% siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. Oleh karena itu, untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dan meningkatkan motivasi maka diperlukan suatu metode dan media pembelajaran yang tepat.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan motivasi belajar adalah metode Team Quiz. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa selama proses pembelajaran. Metode Team Quiz dimulai dengan guru menyampaikan materi, kemudian membentuk kelompok kecil siswa. Setiap anggota kelompok bekerja sama untuk mempelajari materi, saling memberi arahan, bertanya, dan menjawab pertanyaan guna memahami mata pelajaran tersebut. Setelah materi selesai dipelajari, diadakan pertandingan akademik dalam bentuk kuis.¹⁰

Team Quiz adalah metode pembelajaran yang melibatkan siswa dalam diskusi dan belajar kelompok. Satu kelompok memberikan kuis kepada kelompok lain. Jika kelompok tersebut tidak bisa menjawab, pertanyaan akan

¹⁰ Nita Wardani, dkk, Studi Perbandingan Hasil Belajar Kimia Antara Model Pembelajaran Team Quiz dengan Model Pembelajaran Course Review Horay pada Siswa Kelas XI MIA SMAN 1 Lingsar, *Chemistry Education Practice*, no 2 (2018): 16.

dilemparkan ke kelompok berikutnya, dan seterusnya hingga semua kelompok memberikan kuis. Metode ini juga dapat dilakukan dengan guru memberikan kuis, soal, atau pertanyaan yang harus dijawab oleh setiap kelompok untuk memperoleh poin terbanyak.¹¹

Team Quiz merupakan metode pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Silberman. Metode ini dapat meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan mereka.¹² Metode ini juga dapat meningkatkan kreativitas siswa melalui kegiatan mencari informasi, menyampaikan ide, mencari alasan, menunjukkan persamaan dan perbedaan, serta membuat kesimpulan tentang suatu fenomena melalui diskusi kelompok. Selain itu, metode ini juga meningkatkan keterlibatan siswa dengan memberikan dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Melalui peningkatan kreativitas siswa, diharapkan mereka akan berusaha mengoptimalkan potensi intelektual dengan mencari jawaban melalui pencarian informasi.¹³

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Desi Herawati, dkk bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quiz Team dengan Menggunakan Permainan Ular Tangga Biologi

¹¹ I Gusti Agung Sri Parnayathi, Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA, *Journal of Education Action Research*, no. 4, (2022) :474

¹² Silberman, *Belajar Aktif 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Bandung: Nuansa. Sulastri, 2015), hal. 75.

¹³ Ilham Assidiq, The Effect of Active Learning Model of Quiz Team Type on the Learning Outcomes of Students, *Jurnal Edumaspul*, no 2 (2022): 1446

berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem pernapasan manusia di kelas VIII VIII SMPN 1 Kroya.¹⁴

Namun, metode ini juga memiliki kelemahan, salah satunya adalah kelompok harus responsif dalam menjawab pertanyaan kuis. Untuk mengatasi ini, Team Quiz dapat dikombinasikan dengan strategi mnemonik. Strategi mnemonik membantu siswa mengingat informasi melalui pengkodean, pemeliharaan, dan pengingatan dalam ingatan jangka pendek maupun jangka panjang. Strategi ini memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami materi.¹⁵

Penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif Team Assisted Individualized (TAI) dengan teknik mnemonik signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar biologi (Siska Yuni). Selain itu, penelitian oleh Dewi Annisa menunjukkan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan strategi belajar mnemonic melalui metode snowball throwing.¹⁶

Selain metode dan strategi, seorang pendidik juga perlu memperhatikan media yang digunakan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan keinginan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran yang menambah informasi baru pada diri

¹⁴ Desi Herawati, dkk. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quiz Team dengan Menggunakan Permainan Ular Tangga Biologi (Utabi) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia di Kelas VIII SMPN 1 Kroya. *Jurnal Rekayasa, Teknologi, dan Sain*, No. 2, (2022): 88

¹⁵ Iqlima Nurfadilah, dkk, Penerapan Metode Mnemonic dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Cakrawala Pendas*, no. 3 (2022): 4.

¹⁶ Dewi Annisa, *Penerapan Strategi Belajar Mnemonic Dan Metode Snowball Trowing Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa IPA Pokok Bahasan Panca Indera Kelas IV Di SDN Glangang 01 Pasuruan*. (Jember: Universitas Jember, 2016): 9.

siswa, sehingga tujuan pembelajaran mampu tercapai dengan baik. Media pembelajaran juga didefinisikan sebagai alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk lebih memudahkan komunikasi dan interaksi dalam proses pembelajaran.¹⁷

Mengingat bahwa materi sistem pernapasan pada manusia yang dirasa sulit untuk dipelajari oleh siswa, maka media pembelajaran yang dirasa tepat untuk mengatasi kesulitan siswa yaitu dengan menggunakan alat peraga. Alat peraga merupakan media alat bantu pembelajaran dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran. Penggunaan alat peraga membantu menurunkan tingkat abstraksi konsep sehingga siswa dapat memahami konsep tersebut dengan lebih baik. Penyampaian materi yang hanya melalui bahasa verbal maka akan memungkinkan terjadinya verbalisme artinya siswa hanya mengetahui tentang kata tanpa mampu memahami dan mengerti makna yang terkandung didalamnya. Ketika menggunakan alat peraga maka siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi.¹⁸ Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurhalijah yang menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga pada materi sistem pernapasan pada manusia meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.¹⁹

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa yang menunjukkan bahwa penerapan metode Team Quiz menggunakan alat peraga

¹⁷ Mustofa Abi Hamid, dkk. *Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020),hal.4

¹⁸ Yunita Wildaniati dan Adesia Afriana, Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Gunung Katun Kecamatan Baradatu, *Dewantara*, No.2 (2019): 5.

¹⁹ Nurhalijah, *Penggunaan Alat Peraga Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa dikelas VII MTsS Mardhatillah Kota Subulussalam*, (Banda aceh:, 2021,) hal.57

dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik.²⁰ Oleh karena itu, metode Team Quiz dengan strategi mnemonik dan bantuan alat peraga pada materi sistem pernapasan diharapkan dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa melalui keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dan strategi mnemonic yang memudahkan pemahaman mereka, serta penggunaan alat peraga sebagai penguat konsep materi bagi siswa. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Team Quiz dengan Strategi Mnemonik Berbantuan Alat Peraga Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Sistem Pernapasan Manusia Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 9 Blitar”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan masalah

1. Identifikasi masalah

Beberapa masalah dapat ditemukan dalam penelitian ini berdasarkan konteks tersebut di atas, antara lain:

- a. Guru masih menggunakan metode ceramah yang membuat proses pembelajaran masih fokus pada guru.
- b. Media pembelajaran yang digunakan kurang menarik siswa.
- c. Banyaknya siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran IPA di MTsN 9 Blitar.
- d. Hasil belajar yang dicapai sebagian siswa masih kurang maksimal dalam pembelajaran IPA

2. Batasan masalah

²⁰ Chairunnisa, Keefektifan Pembelajaran Team Quiz Berbantuan Alat Peraga Materi Lingkaran Kelas VIII, Jurnal Elta, vol. 3, no.2, 201, hal 1.

Sebagai upaya menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu adanya batasan masalah. Masalah dalam penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

Metode yang digunakan adalah metode *Team Quiz* dengan strategi mnemonic

- a. Media yang digunakan yaitu berupa alat peraga.
- b. Pada penelitian ini hanya membatasi motivasi dan hasil belajar siswa.
- c. Hasil belajar hanya pada aspek ranah kognitif sesuai dengan taksonomi bloom C1-C4.
- d. Materi yang dijadikan penelitian yaitu fokus pada materi sistem pernapasan pada manusia kelas VIII.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan dalam penelitian ini yaitu:

1. Adakah pengaruh metode pembelajaran *Team Quiz* dengan Strategi Mnemonik berbantuan alat peraga terhadap motivasi siswa materi sistem pernapasan manusia siswa kelas VIII di MTsN 9 Blitar?
2. Adakah pengaruh metode pembelajaran *Team Quiz* dengan Strategi Mnemonik berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia siswa kelas VIII di MTsN 9 Blitar?
3. Adakah pengaruh metode pembelajaran *Team Quiz* dengan Strategi Mnemonik berbantuan alat peraga terhadap motivasi dan hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia siswa kelas VIII di MTsN 9 Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian adalah :

1. Mendeskripsikan pengaruh pembelajaran *Team Quiz* dengan Strategi Mnemonik berbantuan alat peraga terhadap motivasi siswa materi sistem pernapasan manusia siswa kelas VIII di MTsN 9 Blitar.
2. Mendeskripsikan pengaruh metode pembelajaran *Team Quiz* dengan Strategi Mnemonik berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia siswa kelas VIII di MTsN 9 Blitar.
3. Mendeskripsikan pengaruh metode pembelajaran *Team Quiz* dengan Strategi Mnemonik berbantuan alat peraga terhadap motivasi dan hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia siswa kelas VIII di MTsN 9 Blitar.

E. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh penerapan metode *Team Quiz* dengan Strategi Mnemonik berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar siswa sehingga dapat dijadikan sebagai kontribusi pemikiran dalam pengembangan pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Madrasah

Melalui metode Pembelajaran *Team Quiz* dengan Strategi Mnemonik diharapkan sekolah dapat memberikan kebijakan-kebijakan yang mampu mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam menerapkan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan Strategi Mnemonik sehingga pembelajaran dapat efektif.

b. Bagi Guru

Melalui metode Pembelajaran *Team Quiz* dengan Strategi Mnemonik diharapkan guru mampu berinovasi dalam penerapan metode pembelajaran agar mendorong siswa berperan aktif ketika proses pembelajaran. Selain itu juga sebagai kontribusi pemikiran bagi guru dan khususnya bagi peneliti mengenai metode pembelajaran *Team Quiz* dengan Strategi Mnemonik.

c. Bagi Peserta Didik

Melalui metode Pembelajaran *Team Quiz* dengan Strategi Mnemonik diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Siswa meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang telah dipelajari melalui proses yang menyenangkan dan tidak membuat mereka takut serta bosan. Selain itu juga dapat melatih siswa untuk belajar dan berdiskusi kelompok.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini hanya dilakukan di MTsN 9 Blitar. Oleh karena itu, jika ada beberapa sekolah yang mengalami kondisi yang sama maka perlu penelitian selanjutnya. Hal tersebut bertujuan untuk

membuat kesimpulan secara umum dan dapat mengembangkan model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif agar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

- a. H_0 : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran *Team Quiz* dengan Strategi Mnemonik berbantuan alat peraga terhadap motivasi siswa materi sistem pernapasan manusia siswa kelas VIII di MTsN 9 Blitar.
- b. H_1 : Ada pengaruh metode pembelajaran *Team Quiz* dengan Strategi Mnemonik berbantuan alat peraga terhadap motivasi siswa materi sistem pernapasan manusia siswa kelas VIII di MTsN 9 Blitar.

2. Hipotesis 2

- a. H_0 : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran *Team Quiz* dengan Strategi Mnemonik berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia siswa kelas VIII di MTsN 9 Blitar
- b. H_1 : Ada pengaruh metode pembelajaran *Team Quiz* dengan Strategi Mnemonik berbantuan alat peraga terhadap hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia siswa kelas VIII di MTsN 9 Blitar.

3. Hipotesis 3

- a. H_0 : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran *Team Quiz* dengan Strategi Mnemonik berbantuan alat peraga terhadap motivasi dan hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia siswa kelas VIII di MTsN 9 Blitar.

- b. H_1 : Ada pengaruh metode pembelajaran *Team Quiz* dengan Strategi Mnemonik berbantuan alat peraga terhadap motivasi dan hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia siswa kelas VIII di MTsN 9 Blitar.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang digunakan sebagai berikut:

- a. Secara konseptual

1. Metode pembelajaran team quiz

Team Quiz merupakan metode yang melibatkan siswa dalam belajar dan berdiskusi secara kelompok. Sebuah kelompok akan memberikan kuis kepada kelompok lain sebagai bagian dari proses pembelajaran.²¹

2. Strategi mnemonik

Mnemonic merupakan strategi yang digunakan untuk membantu menyandikan informasi agar dapat disimpan dalam memori jangka panjang dan memudahkan pengambilan kembali informasi tersebut.²²

3. Alat Peraga

Alat peraga dorongan dan kekuatan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau diharapkan.²³

4. Motivasi

²¹ I Gusti Agung Sri Parnayathi. Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*. no.4 (2020): 5.

²² Rika Purnamasari, Strategi Pembelajaran Mnemonic Untuk Meningkatkan Memori Siswa, *Jurnal Sipatahoenan*, no. 2 (2018):7.

²³ Abdul Wahab, dkk, *Media Pembelajaran Matematika*, (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hal. 71.

Motivasi merupakan suatu dorongan dan kekuatan yang tumbuh dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang diharapkan atau dicita-citakan.

5. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar juga dapat diukur dalam bentuk nilai tes yang mencerminkan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Hasil belajar juga dapat diartikan suatu tingkat keberhasilan dimana siswa mampu dan memiliki kompetensi mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai tes dari sejumlah materi tertentu.²⁴

6. Sistem Pernapasan Manusia

Pernapasan adalah proses menghirup udara bebas yang mengandung O₂ dan mengeluarkan udara yang mengandung CO₂ sebagai sisa oksidasi keluar dari tubuh. Organ yang berperan penting dalam proses pernapasan yaitu paru-paru.²⁵

b. Secara operasional

1. Metode pembelajaran team quiz

Metode pembelajaran team quiz merupakan metode pembelajaran dengan cara dibagi menjadi tiga kelompok kemudian saling melempar kuis (soal) dan menjawabnya. Apabila jika anggota kelompok tidak dapat menjawab, pertanyaan akan dilempar ke kelompok berikutnya, dan

²⁴ Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 30.

²⁵ Saktya Yudha Ardhi Utama, *Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah Sistem Respirasi*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2018), hal. 2

seterusnya. Selanjutnya, peserta didik bersama guru membuat kesimpulan.

2. Strategi mnemonik

Strategi mnemonik digunakan dengan teknik akrostik untuk membantu siswa mengingat dan memahami materi sistem pernapasan dengan lebih mudah.

3. Alat Peraga

Alat peraga digunakan sebagai media pembelajaran yang berupa botol bekas dan balon yang disesuaikan dengan sistem pernapasan manusia untuk membantu siswa memahami materi. Pada penelitian ini menggunakan alat peraga berupa botol bekas dan balon yang dibuat sesuai sistem pernapasan manusia.

4. Motivasi

Motivasi dievaluasi melalui penggunaan angket motivasi yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui dorongan dan kekuatan internal maupun eksternal yang mendorong siswa belajar.

5. Hasil belajar

Hasil belajar dievaluasi melalui tes hasil belajar yang mengukur perubahan perilaku dan pemahaman siswa setelah proses pembelajaran.

6. Sistem Pernapasan Manusia

Sistem pernapasan manusia merupakan materi yang mencakup pengertian, struktur organ dan fungsi, mekanisme, volume dan frekuensi pernapasan, serta gangguan pada sistem pernapasan dan cara mengatasi gangguan tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini dibagi dalam 6 bab, yaitu bab (I) merupakan pendahuluan, bab (II) berisi landasan teori, bab (III) menjelaskan metode penelitian, bab (IV) berisi hasil penelitian, bab (V) merupakan pembahasan, dan bab (VI) sebagai penutup.

BAB I Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, serta Sistematika Pembahasan. BAB II Landasan Teori berisi Deskripsi Teori yang mencakup tentang Metode *Team Quiz* dengan Strategi Mnemonik, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Sistem Pernapasan, Penelitian Terdahulu, serta Kerangka Berfikir. BAB III Metode Penelitian mengenai Rancangan Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Kisi-Kisi Instrumen, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, serta Analisis Data yang akan dilakukan dalam penelitian ini. BAB IV Hasil Penelitian terdiri dari Deskripsi Data yang menjelaskan tentang data yang diperoleh ketika penelitian. Pengujian Hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian sesuai dengan keinginan peneliti atau tidak. BAB V Pembahasan terdiri dari pembahasan rumusan masalah 1, rumusan masalah 2, dst. Pembahasan ini dilakukan dengan mengetahui rumusan masalah yang telah di tentukan oleh peneliti. BAB VI Penutup terdiri dari kesimpulan yang menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian tersebut. Saran yang terdiri dari saran kepada beberapa pihak terkait dan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian serupa.